

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan berturut-turut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2012.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan Manufaktur yang selama tahun penelitian tidak mengalami kerugian dan nilai ekuitas negatif.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data mengenai struktur kepemilikan manajerial selama tahun penelitian 2008-2012.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data penelitian didapat dari Dari *Website* pasar modal (www.idx.co.id).

1.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2007). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansi.

konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian yang tidak mengakui keuntungan sampai dengan diperoleh bukti yang kredibel, sedangkan kerugian harus segera diakui pada saat terdapat kemungkinan akan terjadi, tidak perlu menunggu sampai terdapat bukti riil. Konservatisme akuntansi menyebabkan angka-angka yang tersaji dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi adalah ditetapkan lebih rendah. maka untuk mengukur konservatisme akuntansi dalam studi ini digunakan ukuran berbasis akrual (Givoly dan Hyan (2002)) dalam Sari (2004).

$$Con Acc = \frac{Laba Bersih + Biaya Depresiasi - Arus Kas Operasi}{TOTAL ASSETS}$$

Akrual depresiasi dikeluarkan karena merupakan akrual positif yang akan membalik ketika aset tetap diperoleh dan tidak tertangkap dalam perbedaan antara laba dan aliran kas. Ukuran konservatisme ini dikalikan -1, sehingga semakin besar nilai positif rasio, adalah semakin konservatif. (Harahap:2007). Jika perhitungan konservatisme menghasilkan nilai negatif digolongkan perusahaan konservatif dan diberi kode 1, dan sebaliknya akan digolongkan

sebagai perusahaan optimis dan diberi kode 0 (Givoly dan Hyan (2002)) dalam Sari (2004)

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiono, 2007).

Variable independen dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan merupakan suatu daftar yang menunjukkan besarnya tingkat presentase kepemilikan yang berbeda dari para investor pada suatu perusahaan (While, 2001 dalam Kristianto, 2009)). Struktur kepemilikan dalam penelitian ini diproksikan dengan Kepemilikan sebagian saham manajer yang sekaligus sebagai pemegang saham ataupun oleh orang dalam, rasio ini dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaporan keuangan (Skousen *et al.*, 2009). Rasio kepemilikan saham manajerial dapat diukur dengan:

$$\text{OWSHIP} = \frac{\text{Struktur kepemilikan manajerial}}{\text{Total saham beredar}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur sesuai dengan penelitian Sari (2004), Lo (2005) dan Deviyanti (2012) yaitu menggunakan *logaritma natural total aset*.

3. *Leverage*

Rasio *leverage* dapat mengukur tingkat sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Weston dan Brigham (1990)) dalam Deviyanti (2012). Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. Pendapat lain mengatakan bahwa semakin tinggi *leverage*, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba di masa depan. Rasio ini diukur dengan rumus:

$$leverage = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.3. Metode Analisis Data

3.2.3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Data yang akan diteliti dikelompokkan menjadi struktur kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2.3.2. Analisis Logistik Regresi

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (dalam skala angka) dengan alat analisis logistik regresi, dengan harapan bahwa hasil yang akan diperoleh lebih akurat dan baik. Analisis logistik regresi dibutuhkan untuk mengungkap probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Mayer dan Pifer (dikutip oleh Hadad, *et al.*, 2003), menerapkan *limited dependen* variabel model regresi dalam penelitiannya.

Pendekatan ini menggunakan simbol “1” untuk perusahaan yang terbukti melakukan kecurangan laporan keuangan dan “0” untuk perusahaan yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan. Selanjutnya pengujian akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan rumusan masalah dan rerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Con Acc} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Con Acc : Perusahaan yang melakukan konservatisme akuntansi
/yang tidak melakukan konservatisme akuntansi

X₁ : Struktur Kepemilikan

X₂ : Ukuran Perusahaan

X₃ : *Leverage*

1. Menilai model Regresi (*Goodness Of Fit*)

Logistic regression adalah model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana

atau berganda. Dalam menilai model regresi logistik dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data.

Ho : Model yang dihipotesiskan Fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak Fit dengan data

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada awal (*block number = 0*), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada saat *block number = 1*, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value block number} = 0$ lebih besar dari nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value block number} = 1$, maka menunjukkan model regresi yang baik, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

3.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian koefisien regresi, yang bertujuan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan *Wald Statistik* dan nilai probabilitas (Sig) dengan cara nilai *Wald Statistik* dibandingkan dengan *Chi-Square* tabel, sedangkan nilai probabilitas (Sig) dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5%, dengan kriteria:

- H_0 diterima apabila *Wald* hitung $<$ *Chi-Square* Tabel, dan nilai *Asymptotic Significance* $>$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas terpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- H_a diterima apabila *Wald* hitung $>$ *Chi-Square* tabel, dan nilai *Asymptotic Significance* $<$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

Koefisien regresi dapat juga ditentukan dengan menggunakan Cox and Snell R Square dan Nagelkerke R Square, dalam hal ini ada dua ukuran *R square* yaitu Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square. Cox & Snell R Square menggunakan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari Cox & Snell R Square dengan nilai yang bervariasi dari 0 sampai dengan 1.